# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Hubungan kultural dua bangsa Indonesia dan Rusia merupakan landasan bagi hubungan bilateral yang telah lama terjalin sejak lama. Secara resmi hubungan keduannya telah berlangsung pada periode Uni Soviet, pengakuan Uni Soviet terhadap kedaulatan RI 26 januari 1950. Kurang dari 5 tahun setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaan tanggal 17 Agustus. ( Fahrurodji, 2005 : 234 )

Saat ini, Indonesia dan Rusia telah memiliki lebih dari 40 perjanjian. Perjanjian tersebut terjalin dalam berbagai bidang seperti terorisme, ekonomi, perdagangan, perbankan, lingkungan hidup, ruang angkasa, nuklir, teknologi, pendidikan, kebudayaan, dan pariwisata. ( Lebang , 2010 : 74 )

Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan merupakan peran nyata yang dapat dilakukan pemerintah dalam menjawab tuntutan kebutuhan sosial, salah satunya adalah berupa penyediaan segala rupa informasi yang mendukung usaha pembelajaran sosial kemasyarakatan, yang terkait dengan hubungan bilateral. Berdasarkan pembelajaran tata Negara, metode dalam membangun hubungan antarNegara yang efektif salah satunya diawali dengan pendekatan budaya. Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan dibutuhkan sebagai media informasi dan fasilitas pendidikan dalam mengetahui dan memahami akar-akar budaya Rusia termasuk cara berhubungan orang-orang Rusia, sebagai prasyarat dalam peningkatan kualitas hubungan dengan Negara-Negara lain, diantaranya adalah Rusia.

Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan merupakan lembaga bertujuan untuk memperkenalkan kebudayaan Rusia. Selain itu tempat ini juga merupakan perwujudan keterbukaan untuk mempelajari kebudayaan Rusia secara luas dan

terbuka bagi masyarakat secara umum berupa perancangan sebuah pusat kebudayaan. Pusat Ilmu pengetahuan dan Kebudayaan dapat memberikan informasi dan gambaran kepada pengunjung tentang seperti apa kebudayaan Rusia dan seperti apa sebuah pusat studi itu. Fasilitas informasi yang tersedia meliputi ruang pertunjukan / ruang serbaguna, ruang pameran/ *gallery*, laboratorium bahasa, ruang kelas, ruang perpustakaan,dan ruang *workshop*. Ruang-ruang tersebut adalah ruang-ruang umum yang dibutuhkan di dalam sebuah pusat studi. Perancangan Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Rusia ditampilkan dalam nuansa Rusia sebagai identitas kebudayaan yang diaplikasikan dalam perancangan Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan.

Pengelolaan sebuah pusat kebudayaan merupakan salah satu unsur yang perlu diperhatikan sebagai penghubung kegiatan, dan kebudayaan antara Negara Indonesia dan Rusia khususnya di bidang ilmu pengetahuan . Maka dari itu diperlukan suatu pertimbangan dalam merancang sebuah Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Rusia yang dapat menciptakan suasana nyaman, aman, serta dapat memberikan nuansa Rusia itu sendiri pada tempat tersebut.

## 1.2 Permasalahan perancangan

Pengelolaan sebuah pusat kebudayaan merupakan salah satu unsur yang perlu diperhatikan sebagai penghubung kegiatan, dan kebudayaan antara Negara Indonesia dan Rusia khususnya di bidang ilmu pengetahuan. Maka dari itu diperlukan suatu pertimbangan dalam merancang sebuah Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Rusia, antara lain :

1. Bagaimana menyediakan fasilitas sebagai tempat untuk memenuhi tuntutan kebutuhan sosial yang mendukung usaha pembelajaran sosial kemasyarakatan, yang terkait dengan hubungan bilateral.
2. Bagaimana merancang sebuah Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Rusia yang dapat dalam mencari informasi dan proses sosialisasi yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

3. Bagaimana menciptakan suasana keterbukaan untuk mempelajari kebudayaan Rusia secara terbuka bagi masyarakat secara umum.
4. Bagaimana merancang sebuah Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Rusia yang dapat mencerminkan identitas Rusia.

## 1.3 Maksud dan Tujuan Perancangan

Adapun Maksud dari perancangan Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Rusia adalah :

1. Memenuhi tuntutan kebutuhan sosial yang mendukung usaha pembelajaran sosial kemasyarakatan, yang terkait dengan hubungan bilateral.
2. Menciptakan suasana keterbukaan untuk mempelajari kebudayaan Rusia secara terbuka bagi masyarakat secara umum.
3. Memunculkan identitas Rusia pada dalam Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Rusia.

Tujuan dari perancangan ini untuk mengakomodasikan seluruh kebutuhan dengan menyediakan fasilitas pada Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Rusia sebagai tempat untuk memenuhi tuntutan kebutuhan sosial yang mendukung usaha pembelajaran sosial kemasyarakatan, yang terkait dengan hubungan bilateral, juga dalam mencari informasi dan proses sosialisasi yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Selain itu tempat ini juga merupakan terbuka bagi masyarakat secara umum berupa perancangan sebuah pusat kebudayaan.dan mencerminkan identitas Rusia.